

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional study* (studi potong melintang) dimana variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan yaitu Desa Sanur Kauh

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu selama 1 bulan, yaitu pada bulan Mei 2022

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdapat di wilayah Desa Sanur Kauh sebanyak 2.107 KK

## **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, apabila karakteristik populasi sudah ditentukan dengan jelas, maka kita dengan mudah memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang diambil harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

### **a. Kriteria inklusi**

Menurut Nursalam (2013) (dalam Amilia, 2017) karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah Warga yang berdomisili di Desa Sanur Kauh :

- 1) Warga dengan rentang usia 17-60 tahun
- 2) Warga yang bisa membaca, menulis, dan mau dijadikan responden
- 3) Warga yang dimana merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

### **b. Kriteria eksklusi**

Menurut Hidayat (2007) (dalam Amilia, 2017), dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Warga yang berdomisili di Desa Sanur Kauh :

- 1) Warga yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Warga yang tidak mau dijadikan responden
- 3) Warga yang dimana tidak merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

### 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

dimana:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh besar sampel dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{2107}{1 + (2107 \times 0,1^2)} = 95,3$$

Jadi, sampel yang diambil adalah 95,3 sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

Distribusi sampel pada setiap banjar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah anggota populasi}} \times 100\%$$

Tabel 2  
Distribusi Besar Sampel pada Setiap Banjar  
di Desa Sanur Kauh Tahun 2022

<b>No</b>	<b>Nama Banjar</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	Banjar Danganpeken	306	15
2	Banjar Medura	178	8
3	Banjar Abiantimbul	100	5
4	Banjar Tewel	65	3
5	Banjar Puseh	94	4
6	Banjar Penopengan	104	5
7	Banjar Pekandelan	224	11
8	Banjar Belanjong	350	17
9	Banjar Tanjung	320	15
10	Banjar Betngandang	295	14
11	Banjar Puseh Kauh	71	3
<b>Total</b>		<b>2107</b>	<b>100</b>

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

###### a. Data primer

Data primer didapatkan dari hasil nilai kuisisioner pengetahuan dan perilaku, data hasil wawancara dan observasi.

###### b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari data UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berupa data profil puskesmas dan data jumlah penduduk

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

###### a. Melakukan pengamatan awal terkait lokasi penelitian yang diteliti

- b. Penelitian akan dilaksanakan setiap hari pada bulan Februari-Mei pada jam 15.00 – 18.00 WITA dikarenakan pada jam tersebut warga biasanya sudah pulang dari bekerja
- c. Melakukan koordinasi dan wawancara awal kepada pihak Desa Sanur Kauh dan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan terkait penelitian yang akan dilakukan
- d. Mengurus surat ijin pengambilan data yang akan diserahkan kepada pihak Desa Sanur Kauh dan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
- e. Menyiapkan instrumen penelitian baik kuisisioner ataupun lembar observasi
- f. Menentukan waktu pengambilan data pertama
- g. Menjelaskan teknik pengambilan data kepada pihak UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
- h. Meminta izin kepada warga untuk menjadi responden penelitian
- i. Memilih warga sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- j. Lalu peneliti melakukan observasi dan wawancara pada warga dalam melihat perilaku terhadap pencegahan penyakit DBD
- k. Setelah data primer yaitu kuesioner selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuesioner yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- l. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan

### **3. Instrumen pengumpulan Data**

Adapun alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Alat tulis
- b. Kamera/*Handphone*

- c. Kuesioner yang diambil dari beberapa referensi dari jurnal terkait penyakit DBD untuk mengamati perilaku warga di Desa Sanur Kauh terhadap pencegahan penyakit DBD

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2012), yaitu:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan pada jawaban kuesioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan maka segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuesioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk code (angka atau huruf) dan dimasukkan kedalam program atau *software computer*
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

### **2. Analisis data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu:

- a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis univariate yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan

persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariate dalam penelitian ini adalah keadaan lingkungan (kondisi kontainer penampungan air dan sistem pembuangan sampah) dan perilaku keluarga (kebiasaan menggantung pakaian dan ventilasi rumah, kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk) dengan kejadian penyakit DBD. Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2012) sebagai berikut :

$$Interval\ kelas = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ kelas}$$

Keadaan lingkungan

1) Kondisi kontainer penampungan air

Dalam penelitian ini kondisi kontainer penampungan air diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan, dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 6 (enam) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

$$\begin{aligned} &= \frac{6 - 0}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh kategori kondisi kontainer penampungan air sebagai berikut:

- a) Memenuhi syarat dengan skor 4 – 6
- b) Tidak memenuhi syarat dengan skor 0-3

2) Sistem pembuangan sampah

Dalam penelitian ini kondisi sistem pembuangan sampah diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan, dimana jawaban benar

mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 8 (delapan) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

$$\begin{aligned} &= \frac{8 - 0}{2} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh kategori sistem pembuangan sampah sebagai berikut:

- a) Memenuhi syarat dengan skor 5 – 8
- b) Tidak memenuhi syarat dengan skor 0-4

Perilaku keluarga

1) Kebiasaan menggantung pakaian

Dalam penelitian ini kebiasaan menggantung pakaian diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan, dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 5 (lima) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

$$\begin{aligned} &= \frac{5 - 0}{2} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh kategori kebiasaan menggantung pakaian sebagai berikut:

- a) Menggantung dengan skor 2,6 – 5
- b) Tidak menggantung pakaian dengan skor 0-2,5

2) Kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk

Dalam penelitian ini kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan, dimana jawaban

benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 6 (enam) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

$$\begin{aligned} &= \frac{6 - 0}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh kategori kebiasaan penggunaan obat anti nyamuk sebagai berikut:

- a) Menggunakan dengan skor 4 – 6
- b) Tidak menggunakan dengan skor 0-3

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan software IBM SPSS. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ( $>0,05$ ) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ( $<0,05$ ) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012).